

Pembinaan Perilaku Sosial Era Digital Di Tpq Baitul A'la Kuryo Rt 03 / Rw 01 Jatipurno

Suprihatin¹, Baruna Anjasmara²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, ²Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

E-mail: atinsamno@gmail.com (Suprihatin)*

Article History:

Received: Januari 2023

Revised: Januari 2023

Accepted: Januari 2023

Abstract: *Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga juga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, pendidikan bagi anak. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak TPQ Baitul A'la Kuryo Rt 03/Rw 01 Jatipurno, adapun metode kegiatan ini adalah sosialisai, pendampingan dan pelaksanaan. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini anak-anak menjadi lebih mengerti makna perilaku sosial dan juga kepada pelaku UMKM bisa lebih aktif berinovasi lagi. Untuk kedepannya semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat, meskipun ada sebagian program yang belum terlaksanakan dengan baik karena adanya beberapa faktor yang belum mendukung adanya program tersebut.*

Keywords:

Pembinaan, perilaku sosial, Era Digital, TPQ, dan UMKM.

Pendahuluan

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga juga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, pendidikan bagi anak. Dalam mengasuh anak-anaknya, orang tua orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor

tersebut seperti lingkungan, latar belakang sosial, latar belakang ekonomi. Dsb.¹

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Dari pandangan biologis Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan. Dilihat dari segi psikologi menurut Skinner (dalam Jarvis 2010:23-24), Perilaku adalah suatu respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar pengertian itu dikenal dengan teori S-O-R (stimulusorganisme-respon). Perilaku manusia dipengaruhi oleh rangsangan dari luar baik itu secara sengaja maupun tidak disengaja. Skinner (dalam Jarvis, 2010 :24) mengidentifikasi tiga bentuk respon atau operan yang mengikuti suatu perilaku, yaitu: (1) Operan netral (neutral operant): respon dari lingkungan yang tidak dapat menambah atau mengurangi probabilitas Perilaku yang diulang-ulang. (2) Penguat (reinforcers): respon dari lingkungan yang menambah probabilitas Perilaku yang diulang-ulang. (3) Penghukum (punishers): respon dari lingkungan yang mengurangi probabilitas Perilaku yang diulang-ulang.²

Fenomena yang terjadi dalam masyarakat sangatlah beragam, Antara lain: remaja di sekitar desa kepyar sangatlah minim yang peduli dan memperhatikan anak-anak TPQ dalam menimba ilmu, dikarenakan kurangnya bimbingan dan pelatihan dari aparat desa dan masyarakat setempat sehingga hanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak sekitar memerlukan perhatian khususnya dimasa pandemic covid-19. Keberadaan adanya pengabdian di desa Kepyar diharapkan dapat membantu serta menggugah hati para remaja untuk mau dan enggan memperhatikan kondisi anak-anak yang membutuhkan bimbingan dan peran aktif mereka dalam halnya pendidikan agama islam serta baca tulis Al-Qur'an.

Dusun Kuryo Kelurahan Jatipurno Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah adalah Kabupaten Wonogiri. Asal kata Wonogiri sendiri berasal dari bahasa Jawa wana (alas/hutan/sawah) dan giri (gunung/ pegunungan). Nama ini sangat tepat menggambarkan kondisi wilayah Kabupaten Wonogiri yang memang sebagian besar berupa sawah, hutan dan gunung. Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 kecamatan, 43 kelurahan, dan 251 desa. Jumlah penduduknya mencapai 1.081.041 jiwa dengan luas wilayah 1.793,67 km² dan sebaran penduduk 602 jiwa/km. Dari 25 Kecamatan yang terletak di Kabupaten Wonogiri yaitu Kecamatan Jatipurno.

¹ Suhadianto Psi, Aisyah Karunia Liza, and Megawati Riah, "PENGARUH PEMBINAAN/POLA ASUH PADA ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN," *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 3, no. 2 (2019).

² Siti Nisrima, Muhammad Yunus, and Erna Hayati, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016).

Jatipurno merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Wonogiri, Kecamatan Jatipurno berjarak 36 Km ke arah timur dari pusat Kabupaten Wonogiri. Luas wilayahnya 5.546,40 Hektar yang terbagi menjadi 2 Kelurahan, 9 Desa, 9 Lingkungan, 57 Dusun, 77 RW dan 223 RT. 9 Desa di Kecamatan Jatipurno yaitu Balepanjang, Girimulyo, Giriyoso, Jatipurno, Jatipurwo, Jeporo, Kembang, Kopen, Mangunharjo, Slogoretno, Tawangrejo.

Desa/Kelurahan Jatipurno merupakan ibu kota dari kecamatan Jatipurno, Jatipurno terdiri dari lingkungan Kuryo, Panggil, Kedungrejo dan Pule. Kelurahan Jatipurno terdapat fasilitas-fasilitas warga seperti halnya Pasar Tradisional, Puskesmas, Lapangan Sepakbola, Masjid-masjid yang setiap Rt pasti mempunyai tempat ibadah tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat kelurahan Jatipurno beragama islam dan masih banyak lagi fasilitas-fasilitas yang lainnya. Fasilitas tersebut sangat dimanfaatkan oleh warga sekitar dan sangat berguna sekali untuk jual beli, berobat, olahraga, ibadah dan kepentingan yang lainnya.

Terkait fasilitas-fasilitas yang terdapat di kelurahan Jatipurno terdapat fasilitas masjid yang sangat banyak dan setiap hari di gunakan untuk ibadah baik dari anak-anak kecil sampai orang tua, di masjid-masjid tersebut banyak anak-anak yang setiap sore ada pengajian TPQ masing-masing karena setiap masjid pasti ada ustadz-ustadzahnya yang selalu membimbing dan mengarahkan anak-anak TPQ tersebut, dengan hal itu banyak sekali setiap anak-anak TPQ maupun anak remaja berhubungan sosial baik dengan masyarakat, dengan Ustadz-Ustadzahnya, dengan teman sebayanya bahkan yang lebih tua. Penanaman perilaku sosial tersebut penting sekali untuk kegiatan sosial baik dilingkungannya sendiri maupun lingkungan sekitar lainnya. Contoh dari perilaku sosial yang bertanggung jawab yaitu seperti mengerjakan sesuatu dengan sendirinya, tanpa menunggu disuruh, menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan kesadaran sendiri, tidak berbohong atau mengakui kesalahan, mau mendengarkan nasihat orang lain, saling menghargai dan menghormati sesame. Berdasarkan latar belakang diatas, pengabdian ini mengangkat judul "*PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL DI TPQ BAITUL A'LA KURYO RT 03/RW 01 JATIPURNO*".

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 04 Oktober sampai dengan 14 November 2021, dengan dihadiri oleh ustadz-usztadzah, murid-murid, wali murid TPQ Baitul A'la Kuryo Rt 03/ Rw 01 Jatipurno dan juga masyarakat setempat". Ada beberapa metode pendekatan yng digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pembinaan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pembinaan kepada anak-anak TPQ Baitul A'la terkait dengan pemahaman perilaku sosial guna untuk melatih kemampuannya dalam bergaul secara sosial, melatih sholat untuk berjama'ah dan tepat waktu dan juga membantu mengembangkan produk Burger dengan kemasan baru yaitu kemasan Box, sadar dan patuh terhadap protokol kesehatan dimanapun keberadaannya dan tidak takut akan vaksinasi untuk mengakhiri pandemi ini.

2. Pelaksanaan

Setelah sosialisasi dan pembinaan sudah diselesai, maka kami akan melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan seperti mengembangkan produk Burger.

Hasil

1. Startegi Pembentukan Perilaku Sosial³

Berikut ini adalah strategi pembentukan perilaku sosial:

Mengajar TPA (membentuk karakter religius pada anak melalui:

- 1) Mengajak sholat lima waktu dengan berjamaah
- 2) Mengajak kepada anak untuk membaca iqra' maupun al-qur'an
- 3) Memberi kajian tentang ilmu keagamaan.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini, peserta sangat semangat untuk mendapatkan ilmu baru dan berkenalan dengan kami. Saat memberikan materi mengenai doa sehari-hari, mereka mengikuti dengan antusias. Tindak lanjut dari kegiatan ini, kami mengadakan lomba untuk menguji pemahaman peserta selama pembelajaran

2. Strategi pembinaan perilaku sosial

Kami dari tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi pebinaan perilaku sosial. Hasil yang diharapkan adalah peserta dapat memahami perilaku sosial guna untuk akan kemampuannya dalam bergaul secara sosial, memiliki pengaruh yang kuat terhadap teman sebaya,

³ Ayu Lia Puspita Sari, Dkk. Strategi Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Di Panti Asuhan. P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003. Vol, 2, No. 3, September, 2021: 357.

dan senang berteman bisa membedakan antara teman yang baik dan tidak baik.

3. Strategi Pembinaan Santri yang berkarakter Religius dan mandiri

Hasil yang diharapkan adalah peserta dapat memahami Penjelasan” yang di berikan oleh pemateri terkait dengan karakter religius dan mandiri. Guna untuk bekal masa depan para santri.

Selain pembentukan perilaku sosial pada anak, pengabdian kepada masyarakat ini juga membantu kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, pengembangan UMKM Raul Burger melalui pengemasan yang menarik. Adapun hasil yang didapatkan dari program ini yaitu produk Burger dengan kemasan baru yaitu kemasan Box, kemudian dihasilkan pula foto produk yang menarik dimana digunakan sebagai bahan promosi di media sosial. Adapun tindak lanjut dari program ini yaitu membantu pemasaran produk Burger di berbagai portal media sosial seperti WhatsApp story, Instagram, dan Facebook yang dilaksanakan hingga akhir program pengabdian pada masyarakat ini. Dimana kami berhasil menjualkan total sebanyak 10 Box Burger sebagai percontohan.

Dokumentasi





Kesimpulan

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di di dusun Kuryo, Jatipurno merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan secara langsung serta ikut melaksanakan dan menjalankan aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, Mahasiswa dapat belajar dan bersosialisasi juga mengabdikan dirinya kepada masyarakat.

Kehadiran Pengabdian Kepada Masyarakat di dusun Kuryo, Jatipurno diharapkan mampu mengembangkan kualitas masyarakat misal terhadap pendidikan agama, ekonomi, kesehatan dan budaya. Mahasiswa sangat berharap semoga program Pengabdian yang sudah terlaksanakan membawa manfaat sebagaimana mestinya.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak atas partisipasinya yang sangat besar, khususnya Bapak Kepala Desa, ustadz-ustadzah, murid-murid TPQ Baitul A'la dan juga plaku UMKM yang telah mendukung kegiatan pelatihan demi terlaksananya acara ini. Tentunya rangkaian perjalananan, persiapan, menuju ke pelaksanaan dan akhir acara dihiasi oleh berbagai cerita suka dan duka.

Daftar Referensi

Nisrima, Siti, Muhammad Yunus, and Erna Hayati. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan 1, no. 1 (2016).

Psi, Suhadianto, Aisyah Karunia Liza, and Megawati Riah. "PENGARUH PEMBINAAN/POLA ASUH PADA ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN." *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 3, no. 2 (2019).

Sari, Puspita, A.L., Pratma, Dwi, D. Dkk. (2021). Strategi Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Di Panti Asuhan. P-ISSN 2716-3652 E-ISSN 2723-1003, Vol, 2, No. 3, September,